



**UNIVERSITAS ISKANDARMUDA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

**Kode Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu	UNI 104		3	sks		Agustus 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Dr. Sayed Amirul Kamal, M.M., M.Si		Syukri, S.T., M.T		Syukri, S.T., M.T	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>					
	1. Pengertian, ciri-ciri, dan beberapa gaya dalam filsafat 2. Sejarah manusia mencari kebenaran dan ilmu pengetahuan 3. Filsafat, Sains dan Agama: dimanakah Ilmu Pengetahuan? 4. Aliran-aliran mendapatkan kebenaran: Empirisme, Idealisme, Rasionalisme, dll 5. Kritisisme Immanuel Kant. 6. Aksiologi, Epistemologi, dan Ontology. 7. Method-method Ilmiah: Subjektivisme dan objektivisme 8. Prinsip Metodologi: Auguste Comte, Karl R. Popper, Thomas S. Kuhn 9. Etika dan Ilmu pengetahuan. 10. Dasar-dasar Logika. 11. Logika Sesat Pikir.					
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah filsafat ilmu, dilihat dari arah maupun substansinya, menjelaskan posisinya sebagai pembahasan terhadap substansi (hakikat) sebuah keilmuan tertentu. Ilmu-ilmusosial yang kajiannya tertuju pada hubungan antar manusia, filsafat ilmu bisa menjelaskan dasar-dasar keilmuan seperti basis ontologis, epistemologissertadimensi aksiologis (nilai dan kepentingan ilmu). Mata kuliah filsafat ilmu menjadi paradigm atau pendekatan untuk mengetahui sifat mendasar bangunan obyek keilmuan, logika, metode dan cara kerjanya serta etika ilmu pengetahuan. Berdasarkan hal di atas maka kedudukan					

	dan fungsi filsafat ilmu yang meletakkan ilmu pengetahuan sebagai objek kajian diarahkan untuk mendukung bagi kejelasan suatu paradigma ilmu-ilmu sosial.					
<b>Bahan Kajian</b>						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>					
	1. Suriasumantri, Jujun S. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, cet. xiv, 2001 Filsafat 2. Tim Dosen Filsafat Ilmu UGM, Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Yogyakarta: Liberty, 1996 3. Tim Redaksi Driyarkara (ed.) Hakikat Pengetahuan: Cara Kerja Ilmu-ilmu, Jakarta: Gramedia, 1993 4. Mustansyir, Rizal dan Misnal Munir, Filsafat Ilmu, Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2003Dst					
	<b>Pendukung :</b>					
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Preangkat lunak</b>			<b>Perangkatkeras</b>		
	-			Laptop, In Focus		
<b>Dosen pengampu</b>	Dr. Sayed Amirul Kamal, M.M., M.Si					
<b>No</b>	<b>Sub-CPMK</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bentuk/ Metode Pembelajaran &amp; Penugasan Mahasiswa [ Estimasi Waktu]</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
1	Penjelasan RPS dan kontrak belajar Pengantar umum filsafat ilmu	1. Penjelasan mengenai Satuan Acara Pembelajaran (SAP) 2. Gambaran umum mengenai filsafat dan filsafat ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50"))</li> </ul>	1. Mampu memahami RPS dan kontrak belajar 2. Mampu menjelaskan secara umum gambaran filsafat dan filsafat ilmu	Mahasiswa Mampu menjawab urutan dan sekilas perihal bahasan yang akan dipelajari, refrensi, dan tugas-tugas dan penilaian	5%
2	Mampu memahami pengertian, ciri-ciri, dan gaya dalam filsafat	1. Pengertian filsafat (etimologis & terminologis). 2. Obyek formal dan material filsafat. 3. Fokus kuliah perdana dan kedua ini adalah pengenalan awal mengenai filsafat, yang meliputi: pengertian filsafat, baik secara etimologis maupun terminologis; asal mula	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50"))</li> </ul>	1. Mampu menjelaskan pengertian filsafat, secara etimologis dan terminologis. 2. Mampu menjelaskan obyek kajian filsafat dan cara pandang analisisnya, serta filsafat sebagai dasar pengembangan peradaban	Menjawab pertanyaan baik dari pengajar maupun dari dosen Partisipasi diskusi dan tanya jawab	5%

		berfilsafat; karakteristik pemikiran filsafat; ciri persoalan filsafat; dan kegunaan filsafat.				
3	Mampu memahami aspek sejarah pencarian kebenaran manusia dan ilmu pengetahuan. <ul style="list-style-type: none"> <li>Filsafat Alam</li> <li>Mitos</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal Pemikiran Pra-Yunani Kuno</li> <li>Pengertian Mitos dan demitologisasi</li> <li>Penemuan “arkhe” asal muasal alam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50’))</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu Menerangkan ulang pemikiran pra Yunani Kuno</li> <li>Mampu memahami dan menerangkan manusia memahani mitos dan usaha demitologisasi</li> <li>Mampu menyebutkan dan menerangkan jenis dan konsep filsafat alam pra-yunani perihal “arkhe”</li> </ol>	Membuat tulisan ilmiah sederhana dari referensi yang diberikan dan pembahasan di kelas dengan benar	5%
4	Mampu memahami relasi antara filsafat, sains, dan agama	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebenaran ilmu. Kebenaran filsafat, kebenaran agama</li> <li>Pertarunga, kebenaran, sains dan agama</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50’))</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan hubungan antara ilmu, filsafat dan agama dalam sejarah Filsafat Barat</li> <li>Mampu nenelaah sejarah dan bagaimana perdebatan agama dan sains</li> </ol>	Mampu memberikan jawaban yang benar atas kuis yang diberikan	10%
5	Mampu mengenali aliran-aliran mendapatkan kebenaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Empirisme</li> <li>Rasionalisme</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian aliran-aliran masa pencerahan (Aufklarung)</li> <li>Konsep Empirisme dan rasionalisme</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50’))</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerangkan konsep aliran filsafat dalam Zaman Aufklarung</li> <li>Mampu menerangkan dan membedakan antara empirisme dan rasionalisme</li> </ol>	Bersama tim mampu mempresentasikan di kelas, secara benar aliran-aliran dalam kebenaran	5%

6	Mampu memahami konsep Kritisisme Imanuel Kant	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kritik Kant terhadap Empirisme dan Rasionalisme</li> <li>2. Kritisisme Kant</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50"))</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menelaah pandangan Kant atas Empirisme dan Rasionalisme</li> <li>2. Menerangkan ulang Kritisisme Kantian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjawab kuis dengan benar</li> <li>2. Membuat komentar ilmiah sederhana perihal kritisisme Kant melalui media googleclassroom</li> </ol>	5%
7	Mampu memahami tiga cabang filsafat yang meliputi aksiologi, epistemology dan ontology	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan mengenai ontologi metafisika ('yang ada'). Yang meliputi: definisi metafisika, problem-problem metafisika,</li> <li>2. Epistemology, yang mencakup: definisi, komponen epistemologi, serta beberapa aliran dalam epistemology</li> <li>3. Aksiologi, pembahasan mengenai nilai.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50"))</li> </ul>	Mampu memahami, menjelaskan dan membedakan istilah-istilah kunci dalam filsafat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ontologi</li> <li>2. Epistemologi</li> <li>3. Aksiologi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat karya ilmiah sederhana 3 halaman perihal aksiologi, epistimologi dan ontologi</li> </ol>	5%
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian dan evaluasi.					15%
9	Mampu memahami metode-metode ilmiah: subjektivisme dan objektivisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Epistemologi Ilmu Sosial</li> <li>2. Menenal Subjektivisme dan Objektivisme</li> <li>3. Pengaruh Obketivisme dan Subjektivisme dalam Metode ilmu sosial</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50"))</li> </ul>	Mampu memahami epistemology ilmu sosial Mampu menerangkan dan membedakan subjektivisme dan objektivisme Mampu menerangkan dan mengidentifikasi pengaruh subjektivisme dan objektivisme dalam metode ilmu sosial	Kuis: Mampu menjawab perbedaan dan menganalisis kasus dengan subjektivisme dan objektivisme di googleclassroom	5%
10	Mampu memahami beberapa pandangan tentang prinsip Positivesme Augus Comte dan Induktivisme Karl Popper.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paradigma positivistik, logika induksi dan cara kerja ilmu-ilmu alam</li> <li>2. Paradigma induktivisme Popper dan kritik-kritiknya.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50"))</li> </ul>	Mampu memahami dan menerangkan positivistic, logika induksi dan cara kerja ilmu alam Mampu menerangkan dan mengidentifikasi induktivisme Popper dan kritik-kritiknya	Kuis: Mampu menjawab di pertanyaan konsep-konsep yang dipelajari di googleclassroom	5%

11	Mampu memahami beberapa pandangan tentang prinsip Revolusi Ilmu Pengetahuan Thomas Khun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paradigma dan revolusi sains.</li> <li>2. Sejarah sains yang mengakibatkan munculnya konstruktivisme dan sosiologi pengetahuan dalam filsafat ilmu.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50''))</li> </ul>	Mampu memahami dan menerangkan paradigma dan revolusi sains Kuhn Mampu menerangkan ulang sejarah sains yang mengakibatkan munculnya konstruktivisme dan sosiologi pengetahuan	Bersama tim membuat karangan ilmiah sederhana	10%
12	Mampu memahami implikasi perkembangan ilmu pengetahuan dengan menerapkan nilai-nilai humaniora berdasarkan pemahaman terhadap dimensi aksiologi, etika, dan ilmu pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Problem nilai dalam ilmu pengetahuan</li> <li>2. Paradigma bebas nilai dalam ilmu pengetahuan</li> <li>3. Paradigma tidak bebas nilai dalam ilmu pengetahuan</li> <li>4. Etika dalam penemuan dan penelitian ilmiah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50''))</li> </ul>	Mampu memahami dan mengidentifikasi problem nilai dalam ilmu pengetahuan Mampu menjelaskan paradigma bebas nilai dalam ilmu pengetahuan Mampu menjelaskan paradigma tidak bebas nilai dalam ilmu pengetahuan.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	5%
13	Mampu menerapkan dasar-dasar logika sebagai landasan kerangka pemikiran logis dan sistematis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui prinsip-prinsip silogisme</li> <li>2. Menggunakan Silogisme dalam penarikan simpulan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50''))</li> </ul>	Mampu memahami prinsip-prinsip silogisme Mampu menggunakan silogisme dalam penarikan simpulan	Menjawab kuis di google class room	5%
14	Mampu menerapkan logika sesat pikir sebagai landasan kerangka pemikiran kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam-macam kesesatan berpikir</li> <li>2. Bentuk-bentuk kesesatan berpikir logis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan atau diskusi (TM: 1x (3x50''))</li> </ul>	Mampu memahami dan mengidentifikasi macam-macam kesesatan berpikir Mampu memahami dan membedakan bentuk-bentuk kesesatan berpikir logis	Berpartisipasi menyumbangkan ide secara benar di kelas	5%
15	Kisi Kisi dan Ujian Akhir Semester (UAS)					10%